

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bandung merupakan ibukota di Jawa Barat yang berkembang pesat, kota ini menawarkan berbagai macam kuliner dan pariwisata. Diuntungkan dengan jaraknya yang dekat dengan Jakarta, banyak sekali penduduk yang berdatangan untuk menghabiskan akhir pekan di kota ini. Namun, tidak dapat dipungkiri juga Bandung memiliki ketertarikannya sendiri yang menarik orang-orang baik dari luar daerah ataupun luar negeri untuk berkunjung. Akibat tingginya pergerakan masyarakat dari luar Bandung, maka Bandung memberikan peluang besar untuk menjalankan salah satu sarana penginapan yaitu adalah hotel.

Fenomena pada Indonesia kini terjadinya perubahan yang sangat drastis baik dari faktor ekonomi, luar negeri, lingkungan dsb. Menurut Ridwan Kamil (dalam 'Bandung Bahagia':224:9) tingkat stress pada masyarakat dinilai cukup tinggi, yang akhirnya memunculkan sebuah tren baru di masyarakat yaitu jalan-jalan. Menurut Ryan Kartawijaja, selaku Deputy CEO Pegipegi.com, ia mengatakan pemesanan di Pegipegi.com meningkat dari tahun ke tahun. "Pada tahun 2018 dan datangnya *transaction growth* diperkirakan akan naik sebanyak 200 persen dari tahun sebelumnya" dilansir dari Metro TV istirahat sejenak dari hiruk pikuknya aktivitas membuat Bandung menjadi salah satu tempat yang bisa dituju. Maraknya fenomena *instagramable* yang sedang bergulir di Indonesia membuat Bandung semakin ramai untuk dikunjungi. Akibat animo masyarakat terhadap rekreasi dan pariwisata tersebut maka diperlukanlah sarana penginapan berupa Hotel Butik untuk para pelancong yang ingin menikmati kota Bandung.

Hotel adalah sebuah bangunan yang disediakan kepada publik secara komersial untuk menginap. Menurut Kamus Besar Bahasa Perancis hotel adalah bermalam, atau tinggal dalam jangka waktu sementara.

Ada beberapa jenis klasifikasi hotel salah satunya Butik Hotel yang secara garis besar memiliki arti kamar yang lebih luas dan menambahkan dekorasi dan perabotan berkelas dan TV berwarna, ini juga menawarkan satu atau lebih bar atau lounge contoh hotel jenis ini adalah Days Inn, yang tersebar di seluruh Amerika Serikat.

Untuk beberapa kelompok wisatawan tidak dapat mengakomodasi hotel dengan layanan tinggi.

Perancangan Family Butik Hotel dengan tema taman Bandung dengan konsep *together as one* dan tema taman Bandung yang membuat hotel ini unik dan bergaya modern. Penulis juga menambahkan *local content* berupa *vector* dari ciri khas taman Bandung sendiri, dimana pengunjung dapat mengetahui taman apa yang sedang *inn* di Bandung.

1.2 Identifikasi Masalah

Data butik hotel di Bandung yang memiliki design yang selaras dengan tema / trend yang ada di kota Bandung jumlahnya sangat sedikit

Berdasarkan pengamatan dari 10 hotel dari www.boutiquehotelsguides.com hanya ada 2 hotel dengan desain tema / trend kota Bandung yaitu **Prima Grand Preanger Bandung** Grand Mercure Bandung Setiabudi Savoy Human.

Adanya kesibukan masing masing antara keluarga karena pengaruh dunia internet dan gadgetnya masing sehingga sosialisai hubungan orang tua terhadap anak menjadi rendah

Problem karena baru sedikit Family Butik hotel yang selaras dengan tema/ tren di Bandung Jadi perlu dirancang Hotel Butik punya nilai tema/ trend yang ada di Bandung salah satunya yang sekarang sedang populer adalah taman Bandung karena tema taman ini mengajak orang yang berada didalam bisa berinteraksi yang diperlukan dalam hotel ini

1.3 Ide / Gagasan Perancangan

Penulis ingin mengangkat taman kota Bandung sebagai elemen utama pada desain hotel karena selain taman sedang tren di jaman sekarang taman Bandung kini sangat *instagramable*. Berdasarkan buku 'Bandung Bahagia' Ridwan Kamil menyatakan bahwa taman dapat memberikan perasaan senang terhadap *user* karena masyarakat kota biasanya memiliki tingkat stress yang tinggi. Taman mampu memberikan fasilitas atraktif tempat berkumpulnya keluarga yang menjadi konsep utama yang mengajak keluarga aktif bercengkrama sesama contohnya berupa permainan catur permainan monopoli, tenis meja, *biliard* dan, *swimming pool*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, pada perancangan yang menjadi permasalahan Family Butik Hotel ini adalah :

- Bagaimana merancang fasilitas penunjang yang sesuai kebutuhan aktivitas keluarga pada Family Boutique Hotel ?
- Bagaimana menerapkan Tema Taman Bandung pada perancangan interior Family Butik Hotel di Bandung ?
- Fasilitas apa saja yang diperlukan untuk mengajak anggota keluarga saling berinteraksi

1.5 Tujuan Perancangan

Dari permasalahan-permasalahan yang diangkat sebagai objek perancangan maka tujuan perancangan Family Butik Hotel ini adalah :

1. Mampu menerapkan material yang tepat pada Family Butik hotel dengan tema taman.
2. Mampu menerapkan desain dan konsep sesuai pada jalurnya.
3. Mampu membuat ruang agar tiap anggota keluarga berinteraksi

1.6 Manfaat Perancangan

Dari permasalahan-permasalahan yang diangkat sebagai objek perancangan maka manfaat perancangan Family Butik Hotel ini adalah :

1. Memberikan pengalaman baru yang menyenangkan saat berada di hotel.
2. Mampu bersaing secara lokal dan internasional dikarenakan desain yang unik dan modern yang berbeda dengan Butik Hotel yang lainnya.
3. Memberikan desain baru pada Butik hotel berdasarkan tren yang di Bandung.

1.7 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis membuat batasan-batasan dalam penulisan proposal Family Butik Hotel yaitu:

1. Memiliki empat desain kamar yang berbeda sesuai dengan kebutuhan pengguna disetiap lantainya. Didasarkan dengan konsep *together as one* dan taman Bandung yang terpilih menjadi tema tiap lantai dengan sentuhan modern.
2. Terdapat *lounge* di setiap lantainya
3. Fasilitas *entertainment* tambahan (*ruang duduk ,cafe* dan *swimming pool*) yang disesuaikan dengan kebutuhan pengunjung.
4. Restoran sebagai tempat untuk menikmati makanan Indonesia, Asian serta Western.

1.8 Sistematika Penulisan

Dalam Sistematika penulisan proposal Hotel Butik membahas mengenai setiap isi pada BAB I hingga BAB V.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang Family Butik Hotel identifikasi masalah, ide/gagasan perancangan, tujuan perancangan, manfaat perancangan, ruang lingkup pembahasan, teknik pengumpulan data, sistematika penulisan.

BAB II BUTIK HOTEL

Pada bagian ini akan dijabarkan dasar teori umum mengenai Hotel Butik yaitu teori dasar tentang standar perhotelan, klasifikasi hotel, jenis hotel, bentuk hotel, minat wisatawan dan pelaku bisnis terhadap Hotel Butik, aktivitas dan fasilitas hotel, sistem pengelolaan hotel, dan pedoman perancangan hotel yang meliputi syarat lokasi tapak dan peraturan bangunan setempat. Penjelasan Family dan fasilitas atraktif

BAB III IDE/GAGASAN PERANCANGAN

Pada bab ini akan dibahas perancangan desain untuk menjabarkan lebih lanjut mengenai ide/gagasan perancangan Family Butik Hotel yang membahas mengenai literatur dan filosofi desain tema konsep, deskripsi proyek, analisa bangunan, analisa pengguna (*user*), fasilitas/fungsi dan tabel kebutuhan ruang, konsep, dan sketsa ruang. Penjelasan skema tema taman dan konsep perancangan ruang Family Butik Hotel

BAB IV PERANCANGAN HOTEL BUTIK

Bab ini berisi penjelasan tentang proses, pemaparan pemilihan konsep, hingga penyelesaian rancangan hotel mulai dari segi struktural hingga dari bentuk tampak bangunan.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan dari proses analisis yang sekaligus merupakan konsep perancangan dan perancangan interior butik hotel ini yang menjawab rumusan masalah.

